KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : 75 Anggota DPR Tak Hadiri Paripurna KIH
Tanggal : Rabu, 05 November 2014
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

75 Anggota DPR Tak Hadiri Paripurna KIH

PARA anggota DPR fraksi-fraksi parpol Koalisi Indonesia Hebat (KIH) menggelar rapat paripurna tandingan di ruang rapat Badan Musyawarah (Bamus), Kompleks Parlemen, Jakarta, kemarin.

Berdasarkan daftar hadir, ada 75 anggota DPR dari lima fraksi penyokong pemerintahan Jokowi itu tidak hadir. Rapat yang membahas penetapan pimpinan alat kelengkapan dewan versi KIH dipimpin politikus Partai Kebangkitan Bangsa, Ida Fauziyah. Dia Wakil Ketua DPR versi KIH.

Effendi Simbolon sebagai ketua DPR versi KIH mendampingi Ida bersama para wakil ketua DPR versi KIH; Supriyadi (Nasdem), Dossy Iskandar (Hanura), dan Sayfullah Tamliha (PPP).

Rapat dimulai sekitar pukul 10.20 WIB, dihadiri para anggota Fraksi PDI Perjuangan, Nasdem, PKB, Hanura, PPP. Rapat tidak dihadiri fraksi-fraksi parpol Koalisi Merah Putih yang pada saat bersamaan menggelar rapat paripurna juga.

Meski 75 anggota DPR dari KIH absen sidang, Ida Fauziah, tetap menjalankan sidang paripurna. "Agenda sidang adalah penetapan pimpinan alat kelengkapan dewan. Apakah agenda dapat disetujui?" tanya Ida?

"Setuju," jawab para anggota yang hadir.

Berikut kehadiran angota DPR dari lima fraksi partai politik KIH sesuai daftar absensi sidang: Fraksi PDIP hadir 73 orang dari 107 anggota dewan. Fraksi PKB hadir 34 orang dari 44 anggota dewan. Fraksi PPP hadir 16 orang dari 39 anggota dewan. Fraksi Nasdem hadir 30 orang dari 36 anggota dewan. Fraksi Hanura hadir 13 orang dari 15 anggota dewan.

Berdasarkan data tersebut, sidang tandingan ini dihadiri 166 orang anggota DPR dari total 241 anggota DPR yang tergabung dalam KIH. Sedang 75 lainnya tidak hadir tanpa keterangan.

Rapat paripurna DPR versi KIH memutuskan pembagian pimpinan alat kelengkapan dewan ditentukan secara proporsional.

Pembagian pimpinan berdasarkan proporsi perolehan kursi DPR, maka PDIP mendapatkan jatah pimpinan terbanyak. Fraksi PDIP memperoleh 3 ketua dan 9 wakil ketua; Fraksi Partai Golkar memperoleh 3 ketua, 8 wakil ketua; Fraksi Partai Gerindra memperoleh 2 ketua, 6 wakil ketua; Fraksi Partai Demokrat memperoleh 2 ketua, 5 wakil ketua.

Sementara Fraksi PAN memperoleh 1 ketua, 4 wakil ketua; Fraksi PKB memperoleh 1 ketua, 4 wakil ketua; Fraksi PKS memperoleh 1 ketua, 3 wakil ketua. Fraksi PPP memperoleh 1 ketua, 3 wakil ketua;Fraksi Partai Nasdem memperoleh 1 ketua, 3 wakil ketua;.Fraksi Partai Hanura memperoleh 0 ketua, 2 wakil ketua. ■ FAZ